

PERSIAPKAN AEROCITY

## Perlu Destinasi Wisata Menata Kota

**PENGASIH (KR)** - Dinas Pariwisata Kulonprogo tertarik dengan Kota Probolinggo Jawa Timur dalam mengemas destinasi wisata menata kota. Kalau Kulonprogo penataan destinasi wisata di gunung dan pantai sejauh ini sudah lumayan baik, maka perlu belajar banyak belajar dari Kota Probolinggo dengan penataan kotanya. Apalagi Kulonprogo dengan adanya rencana Aerocity, maka harus bisa mempersiapkannya. Hal itu dikatakan Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito SSn MA terkait kunjungan kerja (kunker) bersama DPRD dan Paguyuban

Wartawan Kulonprogo (PWK) ke DPRD dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Kota Probolinggo Jawa Timur. Menurutnya, pengelolaan kuliner, aksesoris yang bisa menguatkan pariwisata di perkotaan. Kalau di Probolinggo kotanya, wisatawan ditarik atau diikat agar menginap di Kota Probolinggo, bukan di kabupaten-nya. Strategi **length of stay** di Kulonprogo ini yang akan banyak belajar dari sana (Kota Probolinggo). Bila Kulonprogo menjadi Aerocity, maka menopang destinasi wisata yang ada di Sleman,



Joko Mursito (kedua dari kiri) menyerahkan cenderamata kepada Plt Kepala Dispopar Kota Probolinggo Fajar Poernomo.

Gunungkidul, Bantul, sehingga turun bandara menginapnya di Kulonprogo sambil mengatur

perjalanannya. "Bagaimana wisatawan tidak menginap di Yogya, tetapi agar menginap di Kulonprogo,"

ujarnya, Jumat (22/7) lalu. **Hanya Akses** Joko Mursito menegaskan, Kota Probolinggo

karena hanya akses, maka tentang jaringan dan keberhasilan menata perbatasan agar damai dan tak ada persoalan. Destinasi wisata tidak di kota, namun di kabupaten, tetapi tidak menimbulkan problem ketika antara kota dan kabupaten di perbatasannya meskipun beda kewilayahannya. Satu-satunya menguatkan infrastruktur dan lainnya destinasi, itu kelebihan, sehingga sinergitas bisa saling dukung. Terkait Pendapat Asli Daerah (PAD) dari Sektor Pariwisata, Joko menyatakan bahwa itu sudah mencapai 50 persen. Targetnya Rp 5,2 Miliar, sekarang su-

dah sekitar 51 persen. "Kami optimis, target bisa tercapai. Bahkan bisa melampaui target, tetapi dengan syarat kondisi membaik," tuturnya. Ditambahkan, dalam mencapai target tersebut, diperkuat dengan event-event atraksi wisata budaya yang akan digencarkan di destinasi wisata. Terutama yang dikelola pemerintah. "Kami mulai dari Glagah dengan anguk, ada pula jathilan. Kami publish agar wisatawan tahu ada pegelaran itu. Ditata sedemikian rupa, sehingga menjadi bagian menarik wisatawan," pungkasnya. (Wid/Rul)

BMKG INGATKAN GELOMBANG TINGGI 4-6 METER

### Ratusan Kapal Ikan Dievakuasi

**WONOSARI (KR)** - Ratusan kapal ikan milik nelayan sepanjang Pantai Selatan Gunungkidul dievakuasi menjauhi pantai menyusul peringatan dini Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) berkaitan akan terjadinya gelombang tinggi di perairan laut selatan Jawa Selasa (26/7) hingga beberapa hari ke depan. Masyarakat diimbau menyiapkan upaya mitigasi sebagai antisipasi agar terhindar dari kemungkinan terdampak gelombang tinggi. "Antisipasi kami lakukan untuk meminimalisir dampak gelombang tinggi yang berpotensi menimbulkan korban," kata Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdiyanto Selasa (26/7). Terdapat beberapa kawasan pantai yang selama ini dijadikan pendaratan ikan oleh para nelayan diantaranya di Kapanewon Tanjung Sari, Tepus, Girisuba, Saptosari, Panggang dan sepanjang perairan Pantai Purwosari. Jumlah kapal di beberapa pantai mencapai ratusan unit dan menjelang terjadi gelombang tinggi sudah dievakuasi menjauhi pantai. Hal ini dilakukan agar jika terjadi gelombang tinggi tidak menimbulkan kerusakan khususnya menyangkut

kapal-kapal ikan yang biasanya berlabuh di kawasan pasir pantai selatan. Terkait dengan peringatan dini BMKG ini pihaknya terus melakukan koordinasi intens dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) jika sewaktu-waktu gelombang tinggi mengakibatkan dampak yang tak diinginkan. "Kami berharap gelombang tinggi tidak menimbulkan dampak kerugian sebagaimana terjadi beberapa waktu lalu," ujarnya. Mengacu informasi dari BMKG, peningkatan gelombang laut disebabkan fenomena fase bulan baru. Termasuk adanya peningkatan kecepatan angin yang konsisten hingga 46 kilometer per jam. Potensi gelombang tinggi disertai angin kencang ini diperkirakan berlangsung dalam beberapa hari ini. Sepanjang pesisir selatan Jawa pun berpotensi terdampak. Kemungkinan ketinggian banjir pesisir yang dialami tiap wilayah bisa berbeda. Namun kondisi tersebut tetap mengganggu aktivitas masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Terutama nelayan, wisatawan dan warga yang beraktifitas di pantai selatan. (Bmp)

LELANG JPT MULAI UJI KOMPETENSI

### 3 Nilai Tertinggi Diumumkan 5 Agustus

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 22 peserta lelang Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama atau jabatan eselon II, Selasa (26/7) mulai uji kompetensi di Badan Kepegawain Nasional (BKN) Yogyakarta.

Ujian terbagi dua, 11 peserta hari Selasa (26/7) dan 11 peserta hari ini, Rabu (27/7). Sejumlah 11 peserta dari pertama semuanya hadir mengikuti assessment. Setelah lulus pada uji kompetensi peserta akan mengikuti tahapan ujian selanjutnya. "Tiga peserta nilai tertinggi akan diumumkan pada tanggal 5 Agustus yang akan datang setelah mendapatkan rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negera (KASN) di Jakarta," kata Kepala Badan Kepegawain, Pendidikan dan Latihan Daerah (BKP-

PD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Selasa (26/7). Adapun jadwal seleksi setelah uji kompetensi (assessment center) di Balai Pengukuran Kinerja Pegawai BKN DIY, penulisan makalah (28/7), wawancara atau uji gagasan (2-3) Agustus, penelusuran rekam jejak (15-5) Agustus. Pengumuman hasil terakhir tanggal 5 Agustus 2022 di dilanjutkan dilengkapi uji kesehatan. Tiga nama nilai tertinggi dan setelah mendapatkan rekomendasi KASN diserahkan kepada bupati. "Bupati Gunungkidul yang



KR-Endar Widodo  
Iskandar SIP MPA

akan memilih satu dari 3 nama nilai tertinggi," ujarnya. Pemkab Gunungkidul akan melakukan pengisian formasi tiga jabatan dari lima kekosongan kepala organisasi perangkat daerah (OPD). Masing-masing Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kepala Dinas Perindustrian UMKM

dan Tenaga Kerja dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Sementara dua OPD yang hingga sekarang di biarkan kosong, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT) dan Kepala Inspektur Wilayah Daerah (Irda). Sumber yang dipercaya mengungkapkannya, untuk mengisi Irda ada persyaratan khusus yang belum dapat dipenuhi. Sementara untuk DPMPPT, konon sekarang sedang membangun mall pelayanan publik. Tidak ada yang menjelaskan hubungan pembangunan mall pelayanan publik dengan pengisian formasi. Pembangunan pelayanan publik program pemerintah, seharusnya siapapun kepala OPD tetap berjalan. (Ewi)

### Dispar Agar Buat DED Pengembangan Infrastruktur

**PENGASIH (KR)** - Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo agar segera menyusun Detail Engineering Design (DED) atau rencana detail teknis pengembangan infrastruktur sektor pariwisata. Masa pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, sektor pariwisata diharapkan menjadi trigger peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya di sekitar objek wisata. Hal itu dikatakan Muhtarom Asrori SH Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo. Menurutnya, pihaknya melihat Dispar belum ada upaya membangun infrastruktur sektor pariwisata agar objek wisata makin bagus dan diminati wisatawan, seiring persaingan objek wisata antar daerah. "Maka Dispar segera saja menyusun rencana detail teknis (DED) infrastruktur objek wisata," ucap



KR-Widiastuti  
Muhtarom Asrori

Muhtarom, Senin (25/7). Kegiatan Dispar selama ini lebih pada event mendatangkan massa banyak, tapi bersifat sementara. Sehingga belum dapat menjadi daya ungkit pemulihan ekonomi. Anggaran event tersebut bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais) Yogyakarta. Danais ini sebenarnya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur pariwisata. "Event yang tidak berdampak secara ekonomi

pendapatan masyarakat maupun pendapatan asli daerah (PAD), mohon ditinjau kembali. Apakah perlu dilanjutkan, atau dialihkan ke infrastruktur untuk mendukung objek wisata itu," ucapnya. Dispar harus segera menyiapkan DED infrastruktur pariwisata, kecuali Pantai Glagah yang selama ini meski tidak ada event dan pembenahan infrastruktur tetap menjadi tujuan utama wisatawan dan penyumbang pendapatan asli daerah tertinggi. "Objek wisata di Kulonprogo sangat potensial, indah, menarik dan eksotis, tetapi belum didukung infrastruktur yang memadai. Jalan minimal diperbaiki dan dikasih lampu penerangan jalan, khusus objek wisata yang ada di kawasan Bukit Menoreh," ujar Muhtarom. (Wid)

HUT PWRI POTONG TUMPENG DI KEPEK

### Gandung : Pemimpin Harus Berani Berkorban

**WONOSARI (KR)** - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, slogan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) berkarya sampai akhir usia patut diapresiasi. Serta Alhamdulillah dapat mengakhiri sebagai abdi negara dengan selamat tidak tersangkut hukum. "Sisa hidup saya juga akan dipergunakan kebermanfaatan bagi orang banyak. Mudah-mudahan selamat dunia akhirat," kata HM Gandung Pardiman MM di acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-60 di Balai Kalurahan Kepek, Wonosari, Selasa (26/7). Kegiatan dihadiri Ketua Penggerak PKK Hj Diah Sunaryanta, Assek Pemkab Siti Isnaini Deco-

ningrum, Muspika, Lurah Kepek Bambang Setiawan., Ketua PWRI Gunungkidul Sumedi, PWRI DIY dan ratusan anggota PWRI. HUT ditandai dengan pemotongan tumpeng serta hiburan seni karawitan. Bersamaan dibagikan doorprice mulai dari mesin cuci, televisi dan puluhan hadiah menarik dari Drs HM Gandung Pardiman MM. "Menjadi seorang pemimpin harus berani berkorban. Karena sekarang ini banyak pemimpin yang hanya berani berbicara namun tak berani berkorban," tegasnya. Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM juga mendukung rencana PWRI untuk mendirikan kantor



KR-Dedy EW  
HM Gandung Pardiman MM bersama pengurus PWRI dan undangan.

sekretariat. Termasuk untuk melakukan kunjungan pengurus PWRI di kapanewon serta mengadakan kegiatan yang menyenangkan seperti *Outbond*. "Saya menjadi anggota dewan akan berjuang turun ke bawah. Memberikan karya nyata bagi rakyat, agar masyarakat semakin sejahtera," imbu-

nya. Sementara Ketua PWRI Gunungkidul Sumedi memberikan apresiasi kepada HM Gandung Pardiman MM dalam mendukung dan memperhatikan PWRI. "Tentunya PWRI siap untuk juga mendukung pembangunan di Gunungkidul," ucapnya. (Ded)

### Penerima PIP Harus Merawat Pancasila



KR-Bambang Purwanto  
MY Esti Wijayati sosialisasi PIP di Wonosari.

**WONOSARI (KR)** - Anggota Komisi X DPR RI MY Esti Wijayati menyatakan bahwa bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk semua jenjang pendidikan dari SD hingga perguruan tinggi akan segera cair dalam waktu dekat. Semua pihak ikut menentukan bantuan PIP agar bisa berjalan sesuai dengan peruntukan, bertujuan untuk menunjang kelancaran belajar anak-anak peserta didik. PIP digunakan untuk keperluan anak sekolah dan bukan untuk keperluan

lain. "Orang tua dan guru harus ikut mendampingi program untuk meningkatkan kualitas pendidikan, utamanya penggunaan uang harus sesuai kebutuhan menunjang kegiatan pembelajaran anak," katanya dalam sosialisasi PIP di Gedung Kesenian Wonosari di Baleharjo, Selasa (26/7). Menurutnya, para penerima PIP harus memahami tata cara pencairan bantuan ke bank yang ditunjuk yakni BRI dan BNI, Anggota Komisi X DPR RI yang membidangi pendidikan,

perpustakaan, kepemudaan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan agama ini juga menegaskan kembali pentingnya penerima bantuan PIP ikut menjaga Pancasila dan keberagaman baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Terlebih saat ini sekolah rentan menjadi incaran para kelompok yang ingin menentang ideologi Pancasila. "Kami akan kawal terus penerima PIP dan jangan terjadi adanya upaya yang akan mengubah ideologi dasar negara kita," ujarnya. Sosialisasi PIP diikuti perwakilan sekolah dan orang tua wali siswa penerima PIP, dalam dua pekan terakhir di Sleman, Kulonprogo, Yogyakarta, Bantul dan Kabupaten Gunungkidul meliputi Bunder Patuk, Hargomulyo Gedangsari, Gedung Kesenian Wonosari dan Paliyan. (Bmp)

FESTIVAL KARAWITAN DI WISATA TAMAN TRESNO

### Generasi Muda Diharapkan Mencintai Karawitan

**NANGGULAN (KR)** - Festival Karawitan yang diadakan Pengelola Objek Wisata Taman Tresno di Pedukuhan Dukuh Kalurahan Wijimulyo, Kapanewon Nanggulan dinilai sebagai inisiasi yang sangat baik karena merupakan gerakan yang nyata. Pelestarian Budaya harus dengan gerakan, yang bisa memperdayakan kelompok kesenian di masyarakat. "Ide ini (festival karawitan-Red.) perlu diikuti oleh komunitas-komunitas yang lain agar bisa menjadi gerakan yang lebih besar dalam konteks pelestarian budaya," kata Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo, Istono SH MIP saat menghadiri penutupan Festival Karawitan di Obwis Taman



KR-Asrul Sani  
Istana SH (kanan) menyerahkan siter kepada seniman kerawitan termuda.

Tresno Pedukuhan Dukuh, Wijimulyo, Nanggulan, Sabtu (23/7) malam. Penutupan dihadiri sejumlah tokoh budaya DIY dan Staff Ahli DPD RI Bambang Setiawan, penulis beberapa buku keistimewaan Yogyakarta, Harjadi Baskoro dan mantan Asisten Deputi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan mantan Kepala Dinas Pariwisata DIY, Tazbir Abdullah serta dosen UGM

Bahrul Fauzi Rosyidi. Lebih lanjut Istana menegaskan, dirinya selalu mengkritisi penggunaan Dana Keistimewaan (Danais) yang dinilai belum tepat sasaran. Selama ini, Danais masih cenderung dipakai untuk acara yang bersifat seremonial budaya. Danais belum mengarah kepada pengembangan dan penumbuhan budaya. "Festival Karawitan di

Taman Tresno ini kan mandiri, tanpa Danais tapi bisa berjalan baik. Sementara di tempat lain, dengan Danais, masih digunakan untuk kepentingan yang tidak tepat sasaran. Saya kira ke depan kita bersamasama harus mengawal agar Danais bisa tepat sasaran sesuai tujuan Keistimewaan Yogyakarta," tegas politisi PDI Perjuangan tersebut. Sementara itu Pengelola Wisata Taman Tresno Jansa Marga, Purdianto mengatakan, festival karawitan sebagai bentuk pelestarian kebudayaan. Festival yang diikuti perwakilan dari 12 pedukuhan di Kalurahan Wijimulyo tersebut diadakan dua hari Jumat-Sabtu (23-24/7). (Rul)